



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 April 2025

Halaman: 3

► PENATAAN LEMPUYANGAN

Kraton Segera Panggil PT KAI dan Warga

DANUREJAN—Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menyatakan segera memanggil PT KAI dan warga Kelurahan Bausasaran, Kemantren Danurejan, menyusul adanya polemik penolakan warga terkait dengan rencana pengosongan lahan di sekitar Stasiun Lempuyangan.

Sultan menjelaskan belum mengetahui detail polemik ini, karena kewenangan terkait dengan pengelolaan Sultan Grond (SG) menjadi tanggung jawab GKR Mangkubumi selaku Penghageng Pepas Panitikismo Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Sultan tidak mau berkomentar banyak terkait hal ini. Namun menurutnya, persoalan ini perlu segera diselesaikan. "Ya coba nanti kami selesaikan, bagaimana pun harus selesai kalau ada masalah. Tapi saya belum tahu kepastiannya," kata Sultan, Kamis (10/4).

Kedua belah pihak akan diundang terlebih dahulu untuk mengetahui pandangan dari masing-masing pihak. "Akan kami selesaikan, namun tidak semudah itu. Saya dengar dulu dari kedua belah pihak. Yang mengundang biar GKR Mangkubumi," katanya.

Seperti diberitakan sebelumnya, spanduk bertuliskan *Warga Menolak Penggusuran Tanah dan Pejah Gesang Nderek Sultan* terpasang di kawasan Bausasaran, tak jauh dari Stasiun Lempuyangan, Rabu (9/4).

Spanduk ini merupakan simbol penolakan warga RW01 Kelurahan Bausasaran yang rencananya diminta pindah untuk proyek yang akan dibangun oleh PT KAI. Ketua RW 01 Kelurahan Bausasaran, Anton Handriutomo, menjelaskan warganya mengaku keberatan dengan rencana penggusuran. Sebab, sosialisasi dilakukan secara mendadak. Untuk pertemuan yang rencananya dilaksanakan pada 14 Maret 2025, undangan baru diserahkan pada 13 Maret.

Setelah sosialisasi gagal digelar pada 14 Maret, pertemuan dijadwalkan kembali pada 26 Maret. Pada sosialisasi itu disampaikan PT KAI telah mengantongi *serat palilah* dari Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang ditandatangani oleh GKR Mangkubumi. Namun, di saat yang bersamaan warga juga mengantongi surat keterangan tanah (SKT) yang ditandatangani sebagai *serat kekancingan*. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005